



Rancangan Media Pembelajaran *Pop-Up Book* untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Materi Ekosistem Laut

Ramadhea Fanida Sukma¹, Zulmi Aryani²

¹Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Widyaswara Indonesia, Indonesia

¹fanidaramadhea@gmail.com, ²aryanizulmi@gmail.com

Abstract

Instructional media play a crucial role in the teaching and learning process by effectively and engagingly supporting the delivery of information. One innovative medium is the pop-up book, designed to enhance students' understanding of abstract concepts, such as the food chain in marine ecosystems. This book incorporates interactive three-dimensional elements, allowing students to visualize the relationships between producers, consumers, and apex predators more concretely. This study employs the demonstration method to showcase the process of creating and utilizing pop-up books in learning activities.

The results indicate that pop-up books provide an engaging learning experience, increase student involvement, and motivate them to understand the material better. The development of this media involves designing visual elements, constructing pop-up mechanisms, and adding descriptive text to each page. Furthermore, the demonstration method facilitates students in comprehending the learning steps through direct interaction.

Pop-up books also play a role in fostering environmental awareness, such as the importance of preserving marine ecosystems from threats like pollution and overfishing. Thus, the use of this medium not only enhances students' understanding but also creates a conducive, interactive, and relevant learning experience addressing environmental issues. This study underscores the importance of innovative instructional media in creating engaging learning environments while supporting better learning outcomes.

Keywords: *Demonstration, Instructional Media, Pop-Up Book,*

Abstrak

Media pembelajaran memainkan peran penting dalam proses belajar-mengajar dengan memberikan dukungan dalam penyampaian informasi secara efektif dan menarik. Salah satu media yang inovatif adalah *pop-up book* yang dirancang untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang konsep abstrak, seperti rantai makanan pada ekosistem laut. Buku ini menggunakan elemen tiga dimensi yang interaktif, memungkinkan siswa untuk memvisualisasikan hubungan antara produsen, konsumen, dan predator puncak secara lebih konkret. Penelitian ini menggunakan metode demonstrasi untuk memperagakan proses pembuatan dan penggunaan *pop-up book* dalam pembelajaran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *pop-up book* memberikan pengalaman belajar yang menarik, meningkatkan keterlibatan siswa, dan memotivasi mereka untuk memahami materi. Proses pembuatan media ini melibatkan perancangan elemen visual, pembuatan mekanisme *pop-up*, serta penambahan teks deskriptif pada setiap halaman. Selain itu, metode demonstrasi memfasilitasi siswa dalam memahami langkah-langkah pembelajaran melalui interaksi langsung.

Media *pop-up book* juga berperan dalam menanamkan kesadaran lingkungan, seperti pentingnya

441

menjaga kelestarian ekosistem laut dari ancaman seperti pencemaran dan overfishing. Dengan demikian, penggunaan media ini tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa tetapi juga menciptakan pengalaman belajar yang kondusif, interaktif, dan relevan dengan isu lingkungan. Studi ini menegaskan pentingnya inovasi media pembelajaran dalam menciptakan suasana belajar yang menarik sekaligus mendukung pencapaian hasil belajar yang lebih baik.

Kata kunci: *Demonstrasi, Media Pembelajaran, Pop-Up Book*

A. Pendahuluan

Media pembelajaran merujuk pada berbagai sarana dan materi yang digunakan dalam proses belajar-mengajar, dengan tujuan untuk memberikan dukungan dalam penyampaian informasi, konsep, atau materi pelajaran kepada siswa ciptakan lingkungan belajar yang beragam, memungkinkan pendidik untuk menyesuaikan metode pengajaran sesuai dengan kebutuhan siswa. Dengan banyaknya pilihan media yang tersedia, guru dapat merancang pengalaman belajar yang lebih kreatif dan menarik, yang pada gilirannya dapat meningkatkan pemahaman dan prestasi siswa.

Tujuan utama penggunaan media pembelajaran adalah untuk meningkatkan pemahaman, keterlibatan, dan retensi informasi siswa selama proses belajar. Pengaruh media sangat besar dalam perkembangan zaman dan berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Dalam konteks pendidikan, media pembelajaran berfungsi sebagai sarana untuk menyampaikan ilmu dari guru kepada murid, sehingga memfasilitasi interaksi yang efektif antara keduanya.

Menurut Wathon (2019), penggunaan media pembelajaran dapat menciptakan suasana yang lebih kondusif saat siswa belajar, sekaligus merangsang kreativitas dan inovasi mereka.

Media pembelajaran ini memainkan peran penting dalam membantu guru menyampaikan materi dengan lebih efektif (Nurhidayat et al. , 2020).

Salah satu kunci keberhasilan proses

pembelajaran terletak pada penggunaan media yang menarik dan inovatif, yang mampu memotivasi siswa sekaligus meningkatkan hasil belajar mereka (Magdalena et al. , 2021).

Dari pengertian para ahli di atas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang menarik dan inovatif sangat penting dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif. Media pembelajaran tidak hanya membantu guru menyampaikan materi secara lebih efektif, tetapi juga merangsang kreativitas dan inovasi siswa. Dengan penggunaan media yang tepat, motivasi belajar siswa dapat meningkat, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan hasil belajar mereka.

Ningtiyas, Setyosari, dan Praherdiono (2019) menjelaskan bahwa *Buku Pop-Up* adalah semacam kartu atau buku yang, ketika dibuka, menampilkan konstruksi tiga dimensi yang menarik.

Dalam hal ini, Solichah dan Mariana (2018) juga menambahkan bahwa media *Buku Pop-Up* termasuk dalam kategori media 3D, yang mampu menciptakan efek menarik bagi pembaca. Setiap kali halaman dibuka, pembaca akan disuguhkan dengan gambar yang timbul, dan materi yang terdapat dalam *Pop-Up Book* dapat disesuaikan dengan tema pembelajaran yang ingin disampaikan. Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa media *Pop-Up Book* merupakan sebuah buku tiga dimensi yang memiliki elemen interaktif, memberikan visualisasi yang menarik, dan

meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.

Namun, terdapat kelemahan dalam penggunaan buku pop-up, yaitu proses pembuatannya yang cukup memakan waktu karena memerlukan ketelatenan dan ketelitian. Meski demikian, penggunaan media ini dapat membuat peserta didik lebih tertarik untuk belajar, karena metode yang diterapkan tidak membosankan.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan adalah metode demonstrasi. Metode Demonstrasi adalah cara penyampaian materi pelajaran yang melibatkan menampilkan dan menunjukkan kepada siswa suatu proses, situasi, atau objek tertentu, baik yang nyata maupun yang hanya berupa tiruan. Dalam metode ini, peran guru tetap penting karena disertai dengan penjelasan lisan. Meskipun siswa berperan sebagai pengamat, demonstrasi mampu menyajikan materi pelajaran dengan cara yang lebih konkret dan mudah dipahami.

Metode pembelajaran adalah serangkaian kegiatan yang sangat penting dalam konteks pembelajaran di sekolah. Metode ini secara efisien mengatur pola interaksi antara pengajaran dan pembelajaran, bertujuan untuk meningkatkan minat serta prestasi siswa (Nasution, 2017).

Demonstrasi merupakan suatu strategi pengajaran di mana guru secara langsung memperagakan dan menunjukkan proses pembelajaran kepada seluruh siswa (Harsono, Sony, dan Sudarso, 2018). Dalam konteks penyajian informasi, demonstrasi dapat diartikan sebagai upaya untuk memperlihatkan atau mendemonstrasikan cara melakukan atau menyelesaikan suatu tugas (Yulianti, Mimi, 2016).

Berikut adalah tujuan penggunaan

metode demonstrasi:

- Melatih peserta didik dalam memahami dan menguasai suatu proses atau prosedur tertentu.
- Membuat informasi atau penjelasan yang bersifat abstrak menjadi lebih konkret dan mudah dipahami.
- Mengembangkan kemampuan observasi, pendengaran, dan penglihatan peserta didik secara simultan.

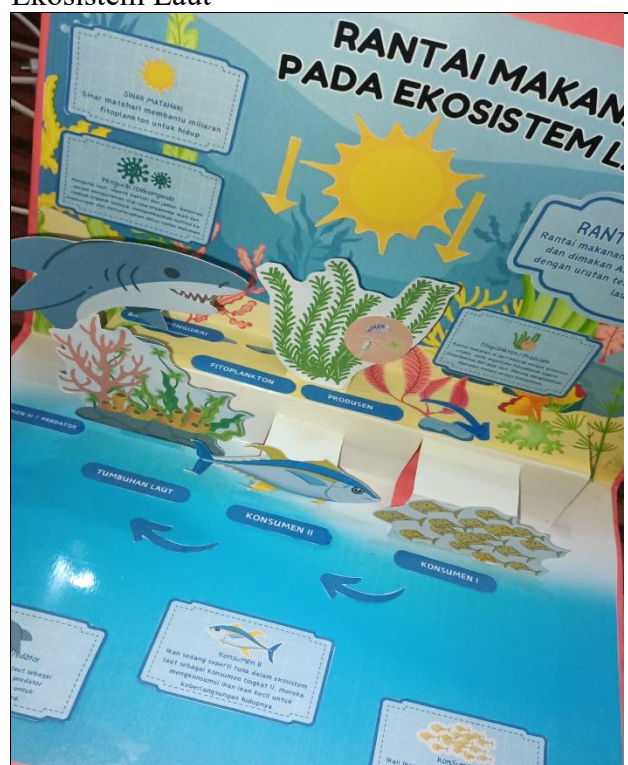
C. Hasil dan Pembahasan

1. Konsep Media Pembelajaran Pop-Up Book Rantai Makanan Pada Ekosistem Laut untuk Anak SD

Nama Media : *Pop-Up Book* Rantai Makanan Pada Ekosistem Laut

Mata Pelajaran : IPAS

Materi : Rantai Makanan Pada Ekosistem Laut



Deskripsi Media:

Pop-up book rantai makanan pada

ekosistem laut adalah buku interaktif yang menjelaskan hubungan antara organisme dalam rantai makanan di ekosistem laut dengan menggunakan elemen tiga dimensi. Buku ini dirancang sedemikian rupa sehingga gambar atau ilustrasi di dalamnya dapat "muncul" ketika halaman dibuka, memberikan pengalaman visual yang lebih menarik dan dinamis.

Tujuan Pembelajaran *Pop-Up Book*

- a. Edukasi:
Membantu pembaca, terutama anak-anak, memahami proses rantai makanan dalam ekosistem laut, mulai dari produsen seperti fitoplankton hingga predator puncak seperti hiu.
- b. Meningkatkan Ketertarikan Belajar:
Dengan elemen visual yang interaktif, *pop-up book* membuat pembelajaran lebih menarik dibandingkan media pembelajaran konvensional.
- c. Memvisualisasikan Konsep Abstrak:
Membantu pembaca memahami konsep yang sulit dijelaskan secara verbal melalui ilustrasi tiga dimensi yang nyata dan mudah dipahami.
- d. Menanamkan Kesadaran Lingkungan:
Menunjukkan pentingnya menjaga kelestarian ekosistem laut untuk keberlanjutan kehidupan organisme di dalamnya, termasuk manusia.

2. *Bahan dan Alat untuk Membuat Media Pembelajaran Pop-up Book*

- Elemen *Pop-Up* yg telah dicetak
- Kertas karton
- Kertas manila
- Gunting
- Lem kertas / selotip / double tape
- Foam
- Penggaris untuk lipatan

3. *Langkah-langkah Pengerjaan Media Pembelajaran Pop-up Book*

- a. Membuat Mekanisme *Pop-Up*:
 - Gambar atau cetak ilustrasi (fitoplankton, ikan, hiu, dll.).
- b. Potong elemen hewan laut yang sudah dicetak.
- c. Buat penyangga:
 - Potong kertas menjadi strip kecil.
 - Lipat menjadi bentuk "L" untuk menahan elemen *pop-up*.
- d. Tempelkan penyangga ke bagian belakang elemen dan rekatkan ke halaman.
- e. Merakit Buku:
 - Lipat setiap halaman di tengah untuk membentuk buku.
 - Satukan halaman dengan lem, staples, atau benang di bagian lipatan.
- f. Tambahan teks:
 - Berikan penjelasan singkat di setiap halaman.
 - Gunakan font besar dan jelas.
- g. Menambahkan cover:
 - Gunakan Canva untuk membuat cover buku, tambahkan judul seperti "Rantai Makanan Ekosistem Laut" dengan ilustrasi menarik.
 - Cetak cover dan tempel di bagian depan buku.
- h. Finishing:
 - Tinjau kembali: Pastikan *pop-up* berfungsi dengan baik dan tahan lama.
 - Perbaiki kekurangan: Perbaiki jika ada elemen yang kurang jelas atau tidak menarik

4. *Metode Pemakaian Media Pembelajaran Pop-up Book*

- a. Tahap Pelaksanaan
 - Pengantar Materi

Menjelaskan konsep dasar rantai makanan di ekosistem laut secara singkat untuk memberikan konteks sebelum menggunakan pop-up book.

- Interaksi dengan Media
Membuka pop-up book sambil menjelaskan isi halaman.
- Diskusi Interaktif
Siswa diajak berdiskusi tentang hubungan antarorganisme dan dampak lingkungan, seperti pencemaran laut atau overfishing, terhadap rantai makanan.

b. Tahap Evaluasi

- Kuis atau Tanya Jawab
Memberikan pertanyaan untuk mengukur pemahaman siswa, misalnya:
"Apa peran fitoplankton dalam ekosistem laut?"
"Apa yang terjadi jika salah satu komponen dalam rantai makanan hilang?"
- Refleksi
Bersama-sama merefleksikan pembelajaran untuk memastikan semua konsep telah dipahami.

D. Kesimpulan

Media pembelajaran merujuk pada berbagai sarana dan materi yang digunakan dalam proses belajar-mengajar, dengan tujuan untuk memberikan dukungan dalam penyampaian informasi, konsep, atau materi pelajaran kepada siswa secara lebih efektif dan menarik. Media ini dapat berbentuk visual, audio, atau kombinasi keduanya, seperti gambar, audio, video, presentasi, model fisik, dan lain-lain. Media pembelajaran juga berperan penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang beragam, memungkinkan pendidik untuk menyesuaikan metode pengajaran sesuai dengan kebutuhan siswa.

Tujuan utama penggunaan media pembelajaran adalah untuk meningkatkan pemahaman, keterlibatan, dan retensi informasi siswa selama proses belajar. Pengaruh media sangat besar dalam perkembangan zaman dan berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Media pembelajaran tidak hanya membantu guru menyampaikan materi dengan lebih efektif, tetapi merangsang kreativitas dan inovasi siswa.

Metode pembelajaran adalah serangkaian kegiatan yang sangat penting dalam konteks pembelajaran di sekolah. Demonstrasi merupakan strategi pengajaran di mana guru secara langsung memperagakan dan menunjukkan proses pembelajaran kepada seluruh siswa.

Deskripsi media pembelajaran terdiri dari kemampuan observasi, pendengaran, dan penglihatan peserta didik secara simultan.

E. Daftar Pustaka

- Hidayah, Nurul. Rizka Wahyuni, & Anton Tri Hasnanto (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Gambar Berseri Berbasis Pop-Up Book untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 7(1), 59-66
- Izzah, Anisa Nurul, Deni Setiawan. (2023) Penggunaan Media Pop-up Book Sebagai Media Belajar.
- Muna, Naili Faizatul, Aan Widiyono, & Abdullah Efendi. (2022) Pengembangan Media Pembelajaran Poop-Up Book Crossword *Puzzle* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas V SD. *Jurna*

Pendidikan IPA, 13(2), 151-159

Ningsih, Y. F., Hariadi, N., Sugeng, I., Kandupi, A. D., Utomo, A. W., & Bimantoro, A. P. (2023). Pengembangan media pembelajaran pop up book digital pada pembelajaran PJOK. *Jurnal Porkes, 6(1), 15-24.*

Purnomo, Eko, Eddy Marheni, & Insonia Mardatilah. (2019) Efektifitas Metode Pembelajaran Drill dan Demonstrasi. *Jurnal Performa,*

Setiyanigrum, Rahma. (2020). Media Pop-up Book sebagai Media Pembelajaran Pascapandemi Covid-19. *Seminar Nasional Pascasarjana*

4(2), 153-154.

Putri, Seviia Sujarwo Indrias. (2017). Penerapan Metode Pembelajaran Demonstrasi di Sanggar Lintang ART Kediri. *Jurnal Pendidikan Seni Rupa, 05(01), 110-118* Penerapan Metode Pembelajaran Demonstrasi di Sanggar Lintang ART Kediri. *Jurnal Pendidikan Seni Rupa, 05(01), 110-118*

Titin, dkk. (2023). Memahami Media untuk Efektifitas Pembelajaran. *Joernal Education and Technology, 4(2)*